

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### 5.1 Gambaran Umum

SDN Karangbesuki 1 Malang merupakan sekolah dasar yang berada di Kelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang. SDN Karangbesuki 1 Malang terdiri dari 6 lokal kelas terdiri dari kelas 1 sampai 6, 1 kantor guru, 3 kamar mandi siswa, 1 kamar mandi guru, 1 UKS, 1 Lab Komputer dan 1 Perpustakaan. SDN Karangbesuki 1 Malang juga memiliki lapangan seluas lapangan voli. Sekolah ini memiliki jumlah siswa 227 orang dan guru 10 orang.

Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data dari 24 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 12 responden sebagai kelompok Pendidikan Sebaya dan 12 responden sebagai kelompok STAD, berdasarkan yang telah ditetapkan. Sedangkan variabel dari penelitian ini dibagi dalam dua kategori, yaitu peningkatan penerapan PHBS sebagai variabel dependen sedangkan metode Pendidikan Sebaya dan metode STAD sebagai variabel independen.

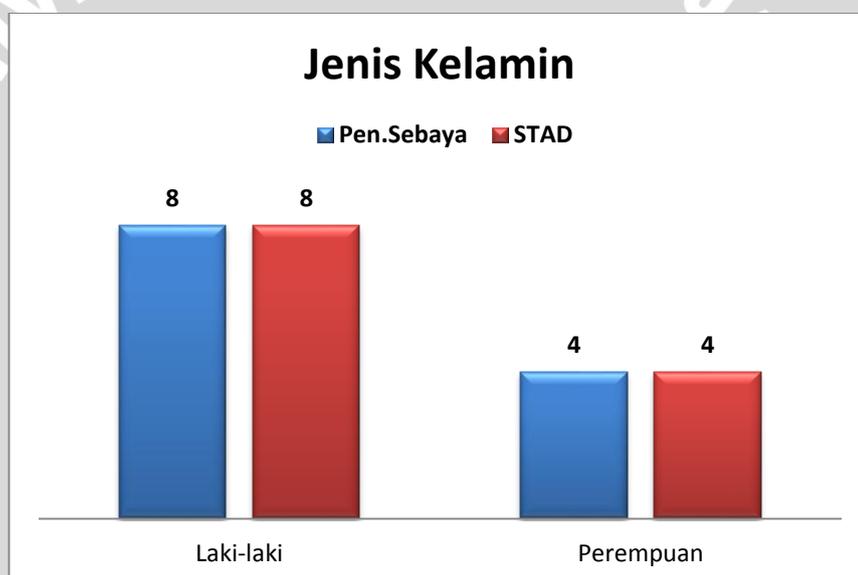
Hasil penelitian dan analisa data perbedaan penerapan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa yang mendapatkan pendidikan kesehatan antara metode Pendidikan Sebaya dan metode STAD di SDN Karangbesuki 1 Malang akan disajikan dalam bentuk diagram, tabel dan narasi. Hasil dan analisa akan disajikan berdasarkan jenis analisa variabel yang dilakukan. Analisa yang dilakukan meliputi analisa univariat dan analisa bivariat sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan.

## 5.2 Analisa Univariat

### 5.2.1 Data Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil *survey*, untuk memberikan gambaran secara umum mengenai siswa SDN Karangbesuki 1 Malang yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, diperoleh informasi mengenai jenis kelamin dan usia. Hasil rekapitulasi distribusi frekuensi yang terkumpul dapat dilihat pada tabel berikut.

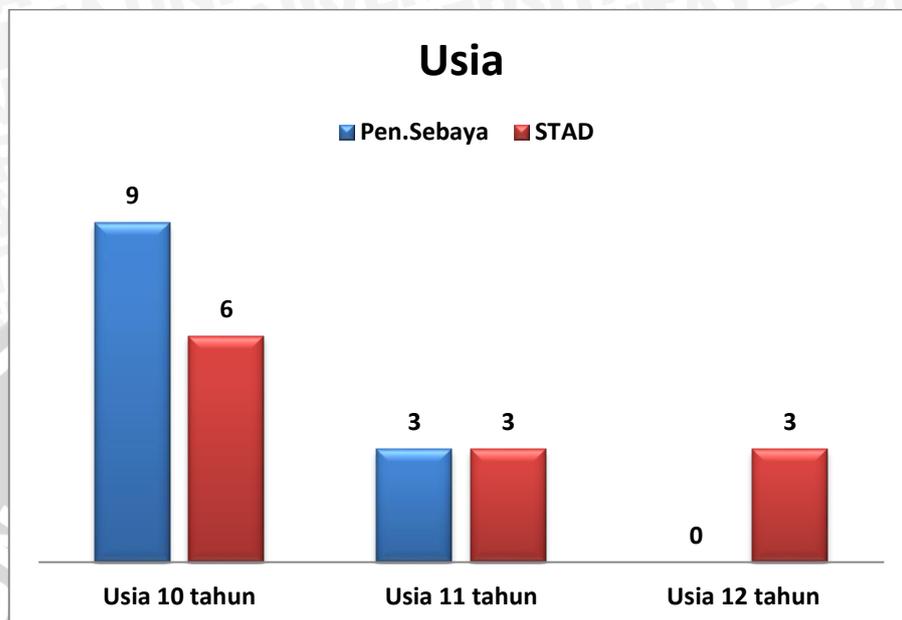
#### 5.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



**Gambar 5.1** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 5.1 hasil penelitian, diperoleh data bahwa pada kelompok Pendidikan Sebaya 8 siswa (67%) merupakan siswa laki-laki dan 4 siswa (33%) berjenis kelamin perempuan. Pada kelompok STAD pun sama yaitu terdapat 8 siswa laki-laki (67%) dan 4 siswa (33%) berjenis kelamin perempuan.

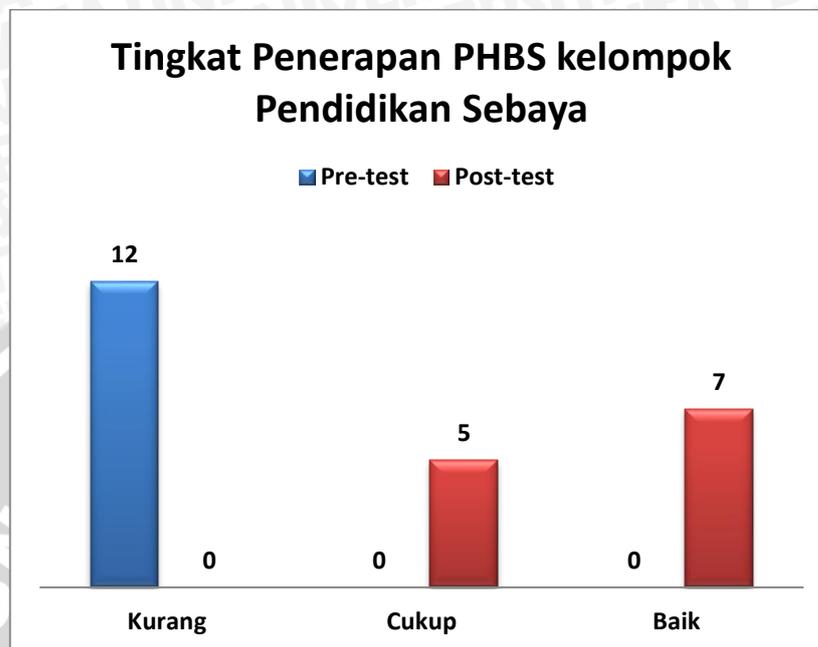
### 5.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



**Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan Gambar 5.2 hasil penelitian, diperoleh data bahwa pada kelompok Pendidikan Sebaya responden usia 10 tahun sebanyak 9 siswa (75%) dan usia 11 tahun sebanyak 3 siswa (25%). Pada kelompok STAD responden dengan usia 10 tahun sebanyak 6 siswa (50%), usia 11 tahun sebanyak 3 siswa (25%) dan usia 12 tahun sebanyak 3 siswa (25%).

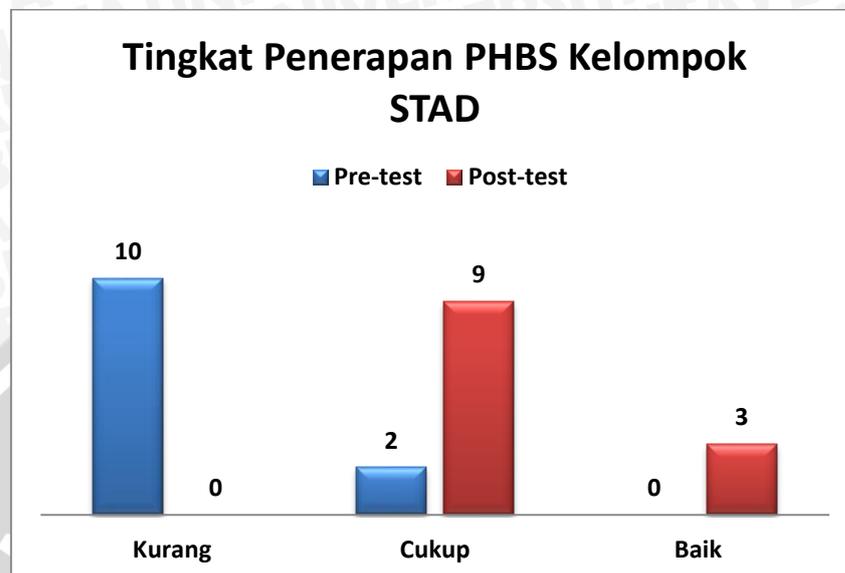
### 5.2.2 Tingkat Penerapan PHBS pada Kelompok Pendidikan Sebaya



**Gambar 5.3 Penerapan PHBS Kelompok Pendidikan Sebaya**

Berdasarkan Gambar 5.3 hasil penelitian, diperoleh data bahwa keseluruhan responden sebanyak 12 siswa (100%) pada kelompok Pendidikan Sebaya sebelum penelitian memiliki penerapan PHBS kurang. Pada saat dilakukan *posttest* setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai PHBS melalui pendidik sebaya, responden memiliki penerapan cukup sebanyak 5 siswa (42%) dan penerapan baik sebanyak 7 siswa (58%).

### 5.2.3 Tingkat Penerapan PHBS pada Kelompok STAD



**Gambar 5.4 Penerapan PHBS Kelompok STAD**

Berdasarkan Gambar 5.4 hasil penelitian, diperoleh data bahwa penerapan PHBS pada kelompok STAD yang mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai PHBS melalui media PPT, saat *pretest* sebagian besar responden memiliki penerapan kurang sebanyak 10 siswa (83%), penerapan cukup sebanyak 2 siswa (17%), dan penerapan baik tidak ada sama sekali (0%). Sedangkan pada saat *posttest* sebagian besar responden memiliki penerapan cukup sebanyak 9 siswa (75%) dan penerapan baik sebanyak 3 siswa (25%).

### 5.3 Analisa Bivariat

Tabel 5.1 Analisa Uji *Wilcoxon Signed Ranks* pada *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Pendidikan Sebaya dan Kelompok STAD

| Kelompok                  | Kategori Penerapan | Pretest |     | Posttest |     | P-value Uji Wilcoxon |
|---------------------------|--------------------|---------|-----|----------|-----|----------------------|
|                           |                    | n       | %   | n        | %   |                      |
| Pen.Sebaya                | Baik               | 0       | 0   | 7        | 58  | 0.002                |
|                           | Cukup              | 0       | 0   | 5        | 42  |                      |
|                           | Kurang             | 12      | 100 | 0        | 0   |                      |
| STAD                      | Baik               | 0       | 0   | 3        | 25  | 0.002                |
|                           | Cukup              | 2       | 17  | 9        | 75  |                      |
|                           | Kurang             | 10      | 83  | 0        | 0   |                      |
| <b>Total per kelompok</b> |                    | 12      | 100 | 12       | 100 |                      |

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan analisa uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks* pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0.05$ ) untuk kelompok Pendidikan Sebaya didapatkan hasil nilai signifikansi *p-value* sebesar 0.002. Pada kelompok STAD didapatkan hasil nilai signifikansi *p-value* sebesar 0.002, sehingga nilai signifikansi *p-value* kelompok Pendidikan Sebaya dan kelompok STAD lebih kecil dari alpha 5% ( $0,000 < 0.050$ ) yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan mengenai PHBS dengan metode Pendidikan Sebaya dan metode STAD pada siswa SDN Karangbesuki 1 Malang.

**Tabel 5.2 Analisa Uji *Mann-Whitney* pada *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Pendidikan Sebaya dan Kelompok STAD**

| Penerapan       | Kategori Penerapan | Pen.Sebaya |     | STAD |    | <i>P-value Uji Mann-Whitney</i> |
|-----------------|--------------------|------------|-----|------|----|---------------------------------|
|                 |                    | n          | %   | n    | %  |                                 |
| <i>Pretest</i>  | Baik               | 0          | 0   | 7    | 58 | 0.148                           |
|                 | Cukup              | 0          | 0   | 5    | 42 |                                 |
|                 | Kurang             | 12         | 100 | 0    | 0  |                                 |
| <i>Posttest</i> | Baik               | 0          | 0   | 3    | 25 | 0.105                           |
|                 | Cukup              | 2          | 17  | 9    | 75 |                                 |
|                 | Kurang             | 10         | 83  | 0    | 0  |                                 |

Pada tabel 5.2 menunjukkan analisa uji hipotesis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara metode Pendidikan Sebaya dan metode STAD terhadap penerapan PHBS. Apabila *p-value* > 0,05 menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara metode Pendidikan Kesehatan dan metode STAD terhadap penerapan PHBS.

Hasil analisa tabel analisa uji Mann-Whitney diperoleh angka signifikansi *p-value* untuk hasil *pretest* adalah 0.148 dan untuk hasil *posttest* sebesar 0.105. Karena nilai  $p > 0.05$  dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode Pendidikan Sebaya dan metode STAD dalam memberikan pendidikan kesehatan mengenai PHBS.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* baik menggunakan metode Pendidikan Sebaya dan metode STAD tetapi tidak ada perbedaan tingkat penerapan yang signifikan antara kedua metode.